

**Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Cost Of Equity Capital*
dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi**

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Gelar Magister
Program Studi Magister Akuntansi



Disusun Oleh:

Bagus Hidayat Tawa

12-19-00687

PASCASARJANA

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2022

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP COST OF EQUITY
CAPITAL DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI**

LEMBAR PENGESAHAN

dipersiapkan dan disusun oleh:

Bagus Hidayat Tawa

Nomor Mahasiswa: 121900687

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal: 4 Agustus 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Magister Akuntansi () di bidang Akuntansi

Pembimbing

Prof. Dr. Baldrice Siregar, M.B.A., C.M.A., Ak., CA.



Ketua Penguji

Dr. Rudy Badrudin, M.Si

Anggota Penguji

Dr. Haryono Subiyakto, M.Si.

Yogyakarta, 4 Agustus 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
Ketua,

Dr. Wisnu Prajogo, MBA.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Cost Of Equity Capital* dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi

Bagus Hidayat Tawa

Baldric Siregar, Prof., Dr., MBA., CMA., Ak., CA.,

Program Studi Magister Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yogyakarta

(bagustawa01@gmail.com)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh antara tanggung jawab sosial perusahaan terhadap biaya modal ekuitas dengan profitabilitas sebagai pemoderasi. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2020. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari website bursa efek Indonesia. Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori stakeholder dan teori legitimasi. Metode analisis dalam penelitian ini ialah analisis regresi data panel dan *Moderated Regression Analysis* yang diolah menggunakan software pengolahan data *evIEWS*. Variabel dependen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *cost of equity capital*, variabel independent yang digunakan penelitian ini *Corporate Social Responsibility Indeks*, dan variable pemoderasi menggunakan Profitabilitas. Hasil penelitian ini menemukan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap biaya modal ekuitas perusahaan. Profitabilitas sebagai pemoderasi mampu mempengaruhi *Corporate Social Responsibility* terhadap *cost of equity capital*.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility*, *cost of equity capital*, Profitabilitas

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze whether there is an influence between corporate social responsibility on the cost of equity capital and profitability as a moderator. This research was conducted on mining companies listed on the Indonesian stock exchange for the 2017-2020 period. The data used is secondary data obtained from the Indonesian stock exchange website. The theory used in this study uses stakeholder theory and legitimacy theory. The method of analysis in this research is panel data regression analysis and Moderated Regression Analysis which is processed using evIEWS data processing software. The dependent variable used in this study is the cost of equity capital, the independent variable used in this study is the Corporate Social Responsibility Index, and the moderating variable is Profitability. The results of this study found that the disclosure of Corporate Social Responsibility does not significantly affect the company's cost of equity capital. Profitability as a moderator is able to influence Corporate Social Responsibility on the cost of equity capital.

Keywords: *Corporate Social Responsibility, cost of equity capital, Profitability*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Cost of equity capital biasanya didefinisikan sebagai tingkat diskonto yang berlaku pasar untuk arus kas masa depan yang diharapkan perusahaan agar mencapai harga saham yang sekarang. Namun tidak bisa dicermati dengan cara langsung (Reverte, 2012). Biaya modal ekuitas adalah biaya yang dibayarkan sebuah perusahaan terhadap modal yang sudah ditanamkan investor (Sukarti & Suwarti, 2018). Hakikatnya, perusahaan mendapatkan biaya modal rendah untuk meminimalisir pengaruh biaya yang dibayarkan perusahaan terhadap kreditor dan investor. Rendahnya biaya modal pun memperlihatkan resiko yang rendah sebab pemilik dananya yakni kreditor dan investor mempercayai citra perusahaan yang sudah dibentuk (Firmansyah, 2021).

Biaya modal ekuitas adalah konsep penting pada analisis stuktur modal sebab biaya modal ekuitas tersebut muncul dikarenakan terdapat pemakaian sumber modal jangka panjang pada stuktur modal perusahaan. Penggunaan sumber modal memerlukan kombinasi supaya menghasilkan biaya modal rendah dari masing-masing sumber modal, dengan demikian pihak manajemen harus mengetahui dan memahami konsep biaya modal ekuitas (Kurnia & Arafat, 2015). Menurut (Ristantri & Supriono, 2020) “apabila investor menilai suatu perusahaan berisiko tinggi berdasarkan laporan keuangan yang dihasilkan, maka nilai return yang diharapkan oleh investor juga tinggi, yang pada akhirnya akan menyebabkan tingginya biaya ekuitas yang harus dikeluarkan oleh perusahaan”. Biaya modal ekuitas dalam perusahaan dapat ditekan akibat tingginya CSR (*Corporate Social Responsibility*).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tanggung jawab sosial perusahaan bukanlah hal baru di lingkup perusahaan Indonesia. Hal ini terlihat pada kontribusi biaya yang dialokasikan untuk pengembangan lingkungan sekitar tempat perusahaan beroperasi. Hanya saja pemenuhan biayanya kewajiban untuk pengembangan lingkungan lokal hanya bersifat sukarela (Yanto, 2018). Pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan yaitu pengungkapan sukarela berdasarkan SAK Nomor 1 (2007) paragraf ke-9 yakni perusahaan bisa juga menampilkan laporan tambahan, contohnya laporan nilai tambah dan laporan tentang lingkungan hidup, terutama untuk lembaga di mana aspek-aspek lingkungan hidup berperan besar dan untuk lembaga yang memandang karyawan sebagai kelompok pengguna laporan yang berperan besar (Suharsono & Rahmasari, 2013)

Publikasi tanggung jawab sosial perusahaan menunjukkan komitmen perusahaan dalam mengembangkan keterbukaan tentang manajemen risiko dan kinerja perusahaan jangka panjang. Laporan keuangan melalui daya informasi akuntansi dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang baik dapat memberikan kepercayaan investor pada return dan penilaian risiko yang diinginkan (Ristantri & Supriono, 2020). Sedangkan Tanggung jawab sosial perusahaan memiliki peranan strategis pada praktek dan wacana bisnis di dunia. Perusahaan pada pelaksanaan operasinya, hendaknya memerhatikan pertanggungjawaban sosialnya. Perusahaan dibangun pada suatu lingkungan sosial sebab bukan saja dipertimbangkan dari keuntungan saja, tapi juga pada kepedulian sosial dan tindakannya. Perusahaan yang tidak mempunyai pertanggungjawaban sosial kemungkinan pada waktu yang cepat memberi keuntungan, tapi pada jangka waktu panjangnya dapat memberi kerugian pada perusahaan tersebut. Dengan demikian, tanggung jawab sosial perusahaan saat ini merupakan suatu hal yang terpenting pada dunia bisnis (Fadhillah et al., 2021).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Profitabilitas adalah aspek yang menjadikan manajemen fleksibel dan bebas dalam melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada pemegang sahamnya, dengan demikian bisa dipaparkan bahwa profitabilitas adalah kecakapan entitas dalam memperoleh keuntungan untuk membuat nilai pemegang sahamnya meningkat. Hubungan antar pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dan profitabilitas perusahaan sudah menjadi asumsi dasar dalam menggambarkan perspektif bahwa reaksi sosial membutuhkan gaya manajerial. Dengan demikian, jika tingkat profitabilitas perusahaan semakin tinggi, dengan demikian pengungkapan informasi social semakin besar (Kurnianingsih, 2013). Penelitian ini mengacu terhadap penelitian yang dilaksanakan (Zhao et al., 2019) yang dilakukan di Cina. Sehingga pada penelitian ini, peneliti melihat apakah penelitian tersebut dapat diimplementasikan di Indonesia. Perbedaan pada penelitian ini ialah penelitian yang memakai profitabilitas sebagai efek moderasi pada hubungan antara biaya modal ekuitas dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Kasmir (2017:196) dalam (Pujiningrat & Budiyonto, 2018) menjelaskan, “laba atau keuntungan yang maksimal seperti yang ditargetkan akan mempengaruhi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi”. Profitabilitas dinilai dapat menguatkan hubungan biaya modal ekuitas dan tanggung jawab sosial perusahaan karena menganalisis profitabilitas berfungsi dalam menilai keuntungan perusahaan berkaitan terhadap investasi pemilik, tingkat penjualan tertentu, dan tingkat aset tertentu. Oleh karena itu jika tingkat profitabilitas yang diperoleh perusahaan tinggi, dengan demikian semakin memperkuat pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan terhadap biaya modal ekuitas.

Dalam penelitian ini, objek yang dipilih yaitu perusahaan pertambangan. Perusahaan pertambangan merupakan sebuah aktivitas yang mengambil endapan bahan galian

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bernilai ekonomis dan berharga yang dilakukan oleh perusahaan, yang diambil dari dalam kulit bumi, yakni dengan cara manual ataupun mekanis, di bawah permukaan air, pada permukaan bumi, dan di bawah permukaan bumi. Hasil aktivitas tersebut yakni bijih mangan, perak, bijih emas, bijih tembaga, bijih bauksit, bijih nikel, bijih timah, pasir besi, batu bara, dan minyak dan gas bumi.

Tingginya pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan perusahaan pertambangan, akan meningkatkan kepercayaan investor pada perusahaan itu dan akan membuat investor dalam melakukan investasi, dengan demikian bisa mengurangi biaya modal ekuitas perusahaan. Di samping hal tersebut, berdasarkan penelitian dari (Anggraeni, 2019) membuktikan bahwa nilai profitabilitas yang diukur menggunakan ROE (*Return On Asset*), adanya peningkatan ROE sejak tahun 2017 karena adanya peningkatan kebutuhan batubara di Indonesia. Profitabilitas yang tinggi akan membuat perusahaan semakin memperkuat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaannya, sehingga investor akan semakin tertarik untuk berinvestasi yang nantinya akan berimbas pada rendahnya biaya modal ekuitas. Dari hasil uraian diatas, maka dapat diambil judul penelitian **“PENGARUH *CORPOATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP *COST OF EQUITY CAPITAL* DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI”**.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Pemangku Kepentingan (*Stakeholder*)

Pendekatan pemangku kepentingan timbul di tengah tahun 1980-an. Latar belakang pendekatan pemangku kepentingan ialah kehendak dalam membentuk sebuah kerangka kerja yang responsif pada permasalahan yang dialami manajer ketika itu yakni perubahan lingkungan. Manajemen pemangku kepentingan bertujuan dalam melakukan perancangan metode yang dipergunakan dalam mengatur sejumlah hubungan dan kelompok yang diperoleh strategis. Teori pemangku kepentingan yakni guna mempermudah manajer korporasi untuk memahami lingkungan pemangku kepentingannya dan mengelola secara efektif di antara adanya hubungan di lingkungan perusahaannya. Walaupun begitu, tujuan yang lebih luas dari teori pemangku kepentingan ialah untuk membantu manajer korporasi pada peningkatan nilai berdasarkan akibat-akibat aktivitasnya, dan mengurangi kerugian-kerugian untuk pemangku kepentingan (Rokhlinasari, 2017).

Teori pemangku kepentingan mengasumsikan keberadaan perusahaan perlu didukung oleh pemangku kepentingan, dengan demikian kegiatan perusahaan pun melakukan pertimbangan terhadap persetujuan dari pemangku kepentingan. Jika pemangku kepentingan semakin kuat, dengan demikian perusahaan wajib bisa menyesuaikan diri terhadap pemangku kepentingan. Sejumlah alasan yang mempengaruhi perusahaan harus memerhatikan kepentingan pemangku kepentingan, yakni : 1) Isu lingkungan mengaitkan kepentingan beberapa kelompok pada masyarakat yang bisa membuat kualitas hidupnya terganggu. 2) di zaman globalisasi sudah menuntut barang-barang yang diperjualkan harus bersahabat dengan lingkungan. 3) Investor penanaman modal lebih memilih perusahaan yang mengembangkan dan memiliki program dan kebijakan lingkungan. 4) Pencinta lingkungan dan LSM semakin tegas untuk memberi kritik pada perusahaan - perusahaan yang tidak memedulikan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

lingkungan. Teori tersebut menyebutkan bahwa organisasi tentu memilih secara sukarela dalam melakukan pengungkapan informasi tanggung jawab sosial perusahaan dalam mencukupi ekspektasi sebenarnya ataupun yang diakui stakeholder di mana memiliki tujuan dalam membantu manajer untuk mengembangkan nilai terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Teori pemangku kepentingan mempunyai bidang manajerial dan etika (moral). Bidang etika memiliki argumen bahwa semua *stakeholder* mempunyai hak agar diberi perlakuan dengan adil oleh organisasi, dan manajer wajib mengatur perusahaan demi keuntungan semua *stakeholder*-nya (Rokhlinasari, 2017).

Teori Legitimasi

Teori legitimasi menekankan perusahaan senantiasa memastikan mereka beroperasi pada norma dan bingkai yang terdapat pada lingkungan atau masyarakat di mana perusahaan berada, di mana mereka berupaya dalam memastikan kegiatannya diterima orang luar sebagai "sah" (Yanto, 2018). Teori legitimasi pun fokus pada interaksi terhadap masyarakat, dengan demikian suatu perusahaan dapat membentuk kesesuaian antar nilai-nilai sosial yang terdapat dalam kegiatan terhadap norma-norma tingkah laku yang terdapat pada sistem sosial masyarakat di mana perusahaan merupakan bagian dari sistem itu (Mudjiyanti & Maulani, 2017).

Perusahaan semakin sadar bahwa kinerja dan keberlangsungan hidup perusahaan pun bergantung terhadap hubungan perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakatnya di mana perusahaan tersebut beroperasi. Hal tersebut selaras terhadap teori legitimasi yang menyebutkan bahwa perusahaan mempunyai perjanjian terhadap masyarakat dalam melaksanakan aktivitas sesuai dengan nilai-nilai justice, dan bagaimana perusahaan merespon sejumlah kelompok kepentingan dalam melegitimasi perilaku perusahaan. Teori legitimasi menyebutkan bahwa perusahaan wajib dengan cara kontinu berupaya dalam

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

meyakinkan bahwa perusahaan tersebut melaksanakan aktivitas berdasarkan norma-norma dan batasan masyarakat. Agar dapat memelihara keberlangsungan hidup, perusahaan mengusahakan semacam pengakuan ataupun legitimasi yakni oleh masyarakat sekitar, pemerintah, konsumen, kreditur, dan investor. Dalam memperoleh legitimasi dari investor, perusahaan selalu meningkatkan return saham untuk investor dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh nilai hasil akhir ataupun laba operasional perusahaan sepanjang 1 periode. Perusahaan yang dapat memperoleh keuntungan dapat menjadikan investor berminat dalam melakukan investasi pada perusahaan itu sebab merasa bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik (Badjuri et al., 2021)

Berdasarkan teori dan penelitian-penelitian sebelumnya, maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H1 : Tanggungjawab sosial memiliki pengaruh negatif pada biaya modal ekuitas.

H2: Profitabilitas memperkuat pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan terhadap biaya modal ekuitas.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Cost of Equity Capital (Biaya Modal Ekuitas)

Biaya modal ekuitas ialah biaya yang dikeluarkan sebuah perusahaan terhadap modal yang sudah diberikan investor. Investor mempersyaratkan *rate of return* yang dikehendaki jika menanamkan modal. (Ifonie, 2012) mengemukakan “*rate of return* yang dipersyaratkan untuk suatu ekuitas adalah *rate of return* minimum yang diperlukan untuk menarik investor agar membeli atau menanamkan modal”. *Rate of return* adalah sebuah biaya oportunitas investor untuk berinvestasi, yakni jika investasinya sudah dilaksanakan, dengan demikian investor wajib mengembalikan return dari investor lainnya (Sukarti & Suwarti, 2018).

Biaya modal ekuitas merupakan tingkat *return* yang diharapkan penyedia dana, yakni kreditur (*cost of debt*) ataupun investor (*cost of equity*) dan berhubungan terhadap resiko investasi terhadap saham perusahaan. Biaya modal adalah sebuah konsep yang diperlukan pada analisis struktur modal sebab biaya modal tersebut muncul dikarenakan terdapatnya pemakaian sumber-sumber modal jangka panjang pada struktur modal perusahaan. Pemakaian sumber-sumber modal membutuhkan sebuah perpaduan dalam memperoleh biaya modal yang rendah berdasarkan tiap-tiap sumber modal, dengan demikian pihak manajemen lebih dulu wajib mengetahui dan memahami konsep biaya modal itu (Kurnia & Arafat, 2015).

Corporate Social Responsibility (CSR)

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan suatu wujud pengungkapan yang tidak diharuskan, yakni oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Laporan tanggung jawab sosial perusahaan diungkapkan oleh perusahaan berupa kegiatan lingkungan ataupun informasi biaya yang diberikan perusahaan. Hal tersebut guna mengetahui sebesar apa kandungan informasi dan indeks pengungkapan tentang 743 lingkungan perusahaan yang ditampilkan pada laporan tahunan, yakni yang berkaitan terhadap jenis energi dan bahan baku yang dipergunakan, keamanan keselamatan karyawan, pengaturan mengenai kesehatan, dan proses produksi. Dengan cara teoritis, pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan bisa diartikan sebagai pertanggungjawaban moral sebuah perusahaan pada stakeholder, terlebih masyarakat atau komunitas di sekitar wilayah operasi dan kerjanya (Suharsono & Rahmasari, 2013)

Makna tanggung jawab sosial perusahaan menurut ISO 26000 (2010) adalah: “Tanggung jawab organisasi atas dampak keputusannya terhadap masyarakat dan lingkungan, melalui perilaku transparan dan etis yang berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan, termasuk kesehatan dan kesejahteraan masyarakat; mempertimbangkan harapan pemangku

kepentingan; sesuai dengan hukum yang berlaku dan sesuai dengan norma perilaku internasional; dan terintegrasi di seluruh organisasi dan dipraktikkan dalam hubungannya”.

Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Biaya Modal Ekuitas

Biaya modal ekuitas ialah biaya yang dikeluarkan untuk membuat investor tertarik dalam melakukan investasi pada saham perusahaan dan mempertahankan investor itu. Biaya modal ekuitas mengukur tingkat pengembalian yang dibutuhkan oleh investor untuk mendorong mereka untuk mempertahankan investasi mereka di perusahaan, dan mencerminkan risiko yang dirasakan dari arus kas masa depan perusahaan. Pada dasarnya, perusahaan memperoleh biaya modal yang kecil dalam meminimalisir pengaruh biaya-biaya yang dibayarkan perusahaan pada kreditur dan investor. Rendahnya biaya modal pun memperlihatkan risiko yang rendah sebab pemilik dananya yakni kreditur dan investor memercayai reputasi citra yang sudah dibentuk.

Menurut (Rahmawati et al., 2020) tanggung jawab sosial perusahaan merupakan “klaim agar perusahaan tak hanya beroperasi untuk kepentingan para pemegang saham (shareholders), tapi juga untuk kemaslahatan pihak *stakeholders* dalam praktik bisnis, yaitu para pekerja, komunitas lokal, pemerintah, LSM, konsumen, dan lingkungan”. Tingginya citra perusahaan dapat meminimalisir risiko perusahaan dan membuat investor tertarik dalam melakukan investasi, sehingga perusahaan tidak harus membayarkan sejumlah biaya lagi yang kemudian akan menurunkan biaya modal ekuitas perusahaan.

Selain itu penelitian oleh (Suardana, Ketut Ali.Utama, 2016) juga membuktikan tanggungjawab sosial perusahaan memiliki pengaruh negatif pada biaya modal ekuitas. Tanggung jawab sosial perusahaan yang semakin tinggi dapat mengakibatkan tingkat pengembalian yang diharapkan investor menjadi menurun, sebab risiko yang hendak dialami investor pun menurun, dengan demikian biaya modal pun menurun. Dengan adanya

pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan yang cenderung bisa meminimalisir ketidakpastian kreditur ataupun investor terhadap resiko informasi perusahaan dengan mengurangi biaya modal ekuitasnya.

Sesuai dengan penelitian terdahulu dan teori, dengan demikian peneliti menyusun hipotesis antara lain:

H1 : Tanggungjawab sosial memiliki pengaruh negatif pada biaya modal ekuitas.

Pengaruh Profitabilitas sebagai Moderasi Antara Hubungan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Biaya Modal Ekuitas.

Profitabilitas dinilai dapat menguatkan hubungan antara biaya modal ekuitas terhadap tanggung jawab sosial perusahaan karena menganalisa rasio profitabilitas berfungsi dalam menilai laba perusahaan berkaitan terhadap investasi pemilik, tingkat penjualan tertentu, dan tingkat aset tertentu. Dengan demikian pada penelitian ini profitabilitas dipergunakan sebagai variabel yang memoderasi di mana memiliki tujuan dalam mengetahui apakah profitabilitas bisa memperlemah atautkah memperkuat pengaruh tanggungjawab sosial perusahaan pada biaya modal ekuitas.

ROE didefinisikan sebagai ekspektasi investor terhadap seluruh pembiayaan yang diinvestasikan di perusahaan. Jika profitabilitas perusahaan semakin besar, dengan demikian investor menjadi berminat melakukan pembelian ataupun mencari saham itu sebab berharap pada waktu mendatang bisa memperoleh pengembalian yang tinggi terhadap penyertaannya yang tinggi. Hal tersebut memberi kemungkinan terhadap meningkatnya harga penawaran saham di saat diperjualkan sebab permintaan saham itu mengalami peningkatan. Rasio tersebut pun dipergunakan dalam menguji kemampuan berdasarkan modalnya sendiri dalam

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memperoleh laba untuk semua pemegang sahamnya, yakni saham preferen ataupun saham biasa.

Menurut Kasmir (2017:196) dalam (Pujiningrat & Budiyonto, 2018) “laba atau keuntungan yang maksimal seperti yang ditargetkan akan mempengaruhi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi”. Oleh karena itu, tingginya profitabilitas dinilai dapat memperkuat hubungan antara tanggung jawab sosial perusahaan terhadap biaya modal ekuitas.

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu diatas, maka peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut:

H2: Profitabilitas memperkuat pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan terhadap biaya modal ekuitas.

METODE PENELITIAN

Model regresi data panel digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan pendapat Basuki dan Prawoto (2017:275) mengemukakan “data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*)”. Data *time series* yaitu data yang mencakup satu atau lebih variabel pengamatan terhadap satu unit observasi dalam periode tertentu. Selanjutnya, data *cross section* yaitu data observasi dari beberapa unit observasi pada satu titik waktu. Data panel dipilih karena penelitian ini memakai data *cross section* dan *time series*. Data *time series* penelitian ini yang digunakan ialah periode waktu 10 tahun (dari tahun 2017-2019). Data *cross section* yang digunakan pada penelitian ini ialah perusahaan manufaktur subsektor pertambangan yang terdaftar di BEI, dengan total sampel perusahaan mencapai 40 perusahaan.

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan data sekunder. Sugiyono (2017) mengartikan “metode penelitian kuantitatif juga dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Subjek penelitian ini ialah perusahaan manufaktur subsektor pertambangan periode 2017-2019. Data tersebut diperoleh dari annual report pada website resmi www.idx.co.id.

Sampel dan Data Penelitian

Soetrisno dan Hanafie (2007:175) mengemukakan “sampel adalah anggota populasi yang dianggap dapat mewakili. Besarnya sampel harus mencerminkan karakteristik populasi supaya data yang diperoleh *representative* (terwakili)”. Pada pengambilan sampel, peneliti

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menggunakan teknik *purposive sampling* karena didasarkan pada kriteria tertentu. Berikut adalah tabel *purposive sampling* pada penelitian ini:

1. Perusahaan Manufaktur Subsektor pertambangan terdaftar di BEI 2017-2019.
2. Perusahaan Manufaktur Subsektor Pertambangan terdaftar di BEI minimal 3 tahun
3. Perusahaan telah menerbitkan annual report periode 2017-2019
4. Tersedianya data penelitian tiap variabel dalam annual report 2017-2019

Jenis dan Definisi Operasional Variabel

Variabel – variabel dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas). Variabel terikat atau “dependent variable” merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel bebas atau “independent variabel” merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat “dependent variabel”.

1. variabel Dependen (Terikat)

Variabel terikat atau “ dependen variabel” dalam penelitian ini adalah variabel biaya modal ekuitas (*cost of equity capital*) sebagai Y.

2. Variabel independen (Bebas)

“independent variabel” sebagai X merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat “dependent variabel” variabel bebas adalah faktor ekstern yang mempunyai pengaruh besar terhadap *cost of equity capital* (Y).

3. Variabel Moderasi

Variabel Moderasi berpengaruh (memperlemah dan memperkuat) terhadap hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Sugiyono, 2017) penggunaan variabel moderasi akibat dari dugaan adanya variabel lainnya yang mempengaruhi hubungan

tanggungjawab sosial perusahaan dengan biaya modal ekuitas. Pada penelitian ini terdapat satu variabel moderator yaitu profitabilitas. Profitabilitas penelitian ini diproksikan melalui *Return On Equity* (ROE) berdasarkan penelitian Alkhairani et al (2020).

Metode dan Teknik Analisis Data

Metode analisis dalam penelitian ini ialah analisis regresi data panel dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang diolah menggunakan software pengolahan data *eviews*. Tahapan teknik analisis data penelitian ini adalah:

1. Analisis Deskriptif

Sugiyono (2017) mengemukakan “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum atau untuk digeneralisasi”. Analisis data berbentuk statistic deskriptif diantaranya penyajian data menggunakan grafik, tabel, pictogram, diagram lingkaran, perhitungan mean, median, modus (pengukuran tendensi sentral), perhitungan persentil, desil, menghitung sebaran data dengan perhitungan rata-rata, perhitungan persentase dan standar deviasi.

2. Pemilihan Model

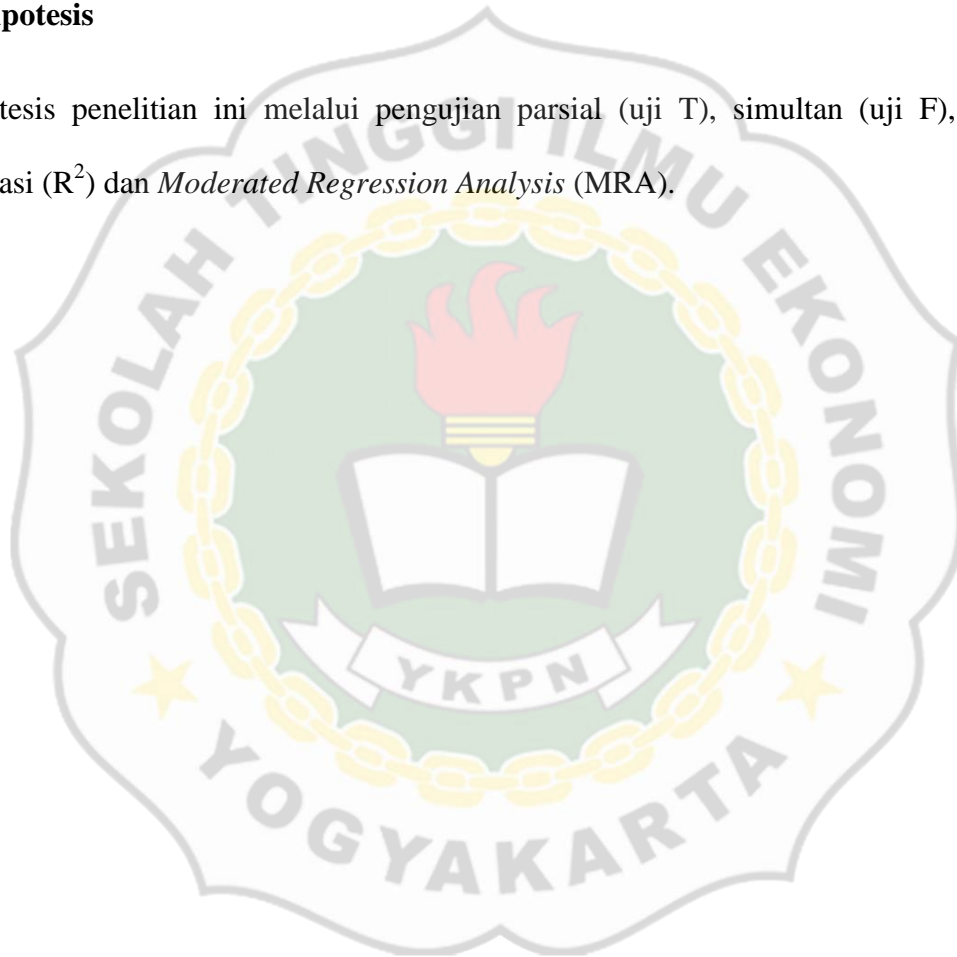
Ada 3 model estimasi yang digunakan pada regresi data panel, diantaranya: (1) *Common Effect Model* (CEM), (2) *Fixed Effect Model* (FEM), (3) *Random Effect Model* (REM). Untuk penggunaan random effect model ini memiliki keuntungan yaitu mampu menghilangkan heteroskedastisitas dengan pemilihan model yang tepat untuk pengolahan data panel dengan menggunakan tiga (3) metode antara lain, (1) Uji Chow, (2) Uji Hausman, (3) Uji Lagrange Multiplier.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji yang harus di penuhi dalam melakukan analisis regresi linear berganda. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji autokolerasi, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas (Ghozali, 2011:103).

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian ini melalui pengujian parsial (uji T), simultan (uji F), koefisien determinasi (R^2) dan *Moderated Regression Analysis* (MRA).



ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Objek penelitian yang digunakan adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2017-2019 berjumlah 45 perusahaan. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang menunjukkan laporan tahunan (*annual report*) yang listing di Bursa Efek Indonesia selama tiga tahun 2017-2019 dengan jumlah sampel yang diobservasi sebanyak 45. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di bagi menjadi empat bagian yang pertama Batu Bara sebanyak 24 perusahaan, kedua Minyak Mentah dan Gas Bumi sebanyak 9 perusahaan, ketiga Logam dan Mineral sebanyak 10 perusahaan, keempat Tanah dan Batu Galian sebanyak 2 perusahaan.

Tabel 4.1 menunjukkan hasil statistik penelitian semua variabel sebagai berikut :

Tabel 4.1
Statistik deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviasi
CSR	135	0,25641	0,44872	0,37483	0,348571
CEC	135	0,009816	0,942532	0,084895	0,110855
ROE	135	0,001978	7,266227	0,748815	1,064741
CSR*ROE	135	0,000685	2,887859	0,282545	0,408146

Keterangan:

CSR : Corporate Social Responsibility

CEC : Cost of Equity Capital

ROE : Profitabilitas

CSR*ROE : Corporate Social Responsibility* Profitabilitas

Sesuai dengan hasil uji data statistik deskriptif tabel 4.1, maka nilai minimum dari CSR 0,25641 ada pada PT. Adaro Energy tahun 2017. Nilai max sebesar 0,44872 pada PT Indika Energy tahun 2018, nilai mean 0,37483 pada PT J Resources Asia Pasifik Tbk pada tahun 2019 dan standar deviasi CSR 0,34857. CEC menunjukkan nilai min sebesar 0,0098158 yang terdapat pada PT Borneo Lumbang Energi & Metal pada tahun 2018. Nilai max 0,9425325,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terdapat pada PT. Resource Alam Indonesia tahun 2017. Nilai mean sebesar 0,084895 yang terdapat pada PT J Resources Asia Pasifik tahun 2019, dan nilai standar deviasi 0,110855. ROE menunjukkan nilai min 0,001978 pada PT Apexindo Pratama Duta pada tahun 2019. Nilai max 7,266227, pada PT. Capitalinc Investment tahun 2017. Nilai mean 0,748815 pada PT Atlas Resources tahun 2017, dan nilai standar deviasi 1,064741.

CSR*ROE memiliki nilai min adalah 0,000685 yang terdapat pada PT Apexindo Pratama Duta tahun 2017. Nilai max sebesar 2,887859 yang terdapat pada PT Capitalinc Investment Indonesia 2017. Nilai mean sebesar 0,282545 yang terdapat pada PT Radiant Utama Interunsko 2018; dan nilai standar deviasi adalah 0,408146.

Hasil pengujian melalui nilai korelasi antara dua variabel bebas ditampilkan tabel di bawah ini,

Tabel 4.2
Uji Multikolinieritas

	CEC	CSR	ROE	CSR_ROE
CEC	1.000000	0.014623	0.123286	0.125994
CSR	0.014623	1.000000	0.050625	0.096445
ROE	0.123286	0.050625	1.000000	0.996776
CSR_	0.125994	0.096445	0.996776	1.000000

Tabel di atas memperlihatkan hasil uji korelasi antara variabel, yang menerangkan ada multikolinieritas beberapa variabel bebas (korelasi > 0,90). Gujarati & Porter (2009) & Widarjono (2016) menyatakan “konsekuensi terjadinya multikolinieritas adalah model masih bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) tetapi model memiliki varian dan kovarian yang besar”. Oleh karena itu, uji model dapat berlanjut sebab modelnya bersifat BLUE.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengujian berpasangan sebagai penentu model yang cocok untuk pengujian hipotesis regresi data panel.

Tabel 4.3
Uji Chow

Nilai Signifikansi	Nilai efek utama I (<i>Main effect 1</i>)	Efek Moderasi
<i>Cross-section Chi-square</i>	0,0000	0,0000

Hasil uji chow yang ditunjukkan tabel di atas pada model regresi data panel efek utama dan moderasi memiliki $\text{sig.} < 0.05$. Keadaan ini berarti model regresi data panel yang cocok untuk keempat pengujian efek ialah model *fixed effect*. Sehingga, H_0 diterima yaitu, model *fixed effect* lebih baik dari model *common effect*. Kemudian, dilakukan uji hausman karena hasil uji chow memperlihatkan model *fixed effect*. Hasilnya ditunjukkan melalui tabel 4.4.

Tabel 4.4
Uji Hausman

Nilai Signifikansi	Nilai efek utama I (<i>Main effect 1</i>)	Efek Moderasi
<i>Cross-section Random</i>	0,8670	0,3688

Hasil uji hausman pada model regresi data panel efek utama dan moderasi nilai signifikansinya $> 0,05$. Dengan demikian kedua model regresi data panel ini, pengujian efek merupakan model *random effect*. Sehingga, H_0 diterima yaitu, model *random effect* lebih baik dari model *fixed effect*.

Kemudian, peneliti menguji lagrange multiplier karena hasil uji hausman memperlihatkan model *random effect*. Hasilnya ditunjukkan melalui tabel 4.5.

Tabel 4.5
Uji Lagrange Multiplier

Nilai Signifikansi	Nilai efek utama (<i>Main effect</i>)	Efek Moderasi
<i>Breusch-pagan</i>	0,0034	0,0022

Hasil uji *lagrange multiplier* pada model regresi data panel efek utama I, efek utama II, efek utama III menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Dengan demikian model regresi data panel yang cocok bagi keempat uji efek yaitu model *random effect*. Sehingga, H_0 terdukung yaitu model *random effect* lebih baik dari model *common effect*. oleh karena itu, model *random effect* sebagai model yang cocok terhadap pengujian hipotesis penelitian.

Berdasarkan hasil pengujian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa model terbaik untuk dipakai dalam pengujian hipotesis 1 adalah CEM.

Tabel 4.6 Hasil Regresi Data Panel Hipotesis 1

Common Effect Model (CEM)

Variabel Dependen : CEC			
Variabel Independen	Arah	Koefisien	Prob.
C	+	0,067462	0,5168
CSR	+	0,465071	0,8663
Prob (F-statistic)			0,866318
R^2			0,000214
<i>Adjusted R²</i>			0,073033

Tabel 4.6 memperlihatkan output analisis regresi berganda yang tersaji nilai koefisien dan probabilitas dari tiap-tiap variabel dan hasil dari uji F dan koefisien determinasi.

Pengujian hipotesis bertujuan menganalisis apakah variabel moderasi pada penelitian ini mampu menguatkan/ melemahkan hubungan antara variabel independen ke variabel dependen. Pengujian moderasi ini berguna untuk mendeteksi apakah variabel profitabilitas memoderasi hubungan antara tanggung jawab sosial perusahaan dan biaya modal ekuitas. Hasil moderasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Regresi Data Panel Hipotesis 2

Fixed Effect Model (FEM)

Variabel Dependen : CEC			
Variabel Independen	Arah	Koefisien	Prob.
C	+	0,066480	0,0000
CSR_ROE	+	0,065173	0,0178
Prob (F-statistic)			0,001358
R^2			0,516549
<i>Adjusted R²</i>			0,272107

Tabel 4.7 memperlihatkan hasil dari analisis regresi variabel moderasi. Sesuai tabel di atas bisa diketahui interaksi antara variabel CSR dan ROE mempunyai nilai probabilitas $0,0178 < 0,05$. Dengan demikian, kesimpulannya adalah hipotesis 2 diterima atau diperkuat. Hal tersebut bermakna profitabilitas mempengaruhi korelasi antara *corporate social responsibility* dengan biaya modal ekuitas perusahaan pertambangan di BEI.

Hasil penelitian juga menunjukkan nilai signifikansi F adalah $0,001358 < 0,05$, yang bermakna penggunaan model penelitian ini sudah layak. Hal ini menunjukkan variabel tanggung jawab sosial perusahaan serta CSR*ROE secara simultan mampu menjelaskan dan memprediksi biaya modal perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

Besarnya *adjusted R²* menunjukkan 0,272107. Hal ini bermakna variabel bebas tanggung jawab social perusahaan dan pemoderasi tanggung jawab social perusahaan dengan

profitabilitas mempengaruhi 27,2% pada biaya modal perusahaan. Sedangkan sisanya 72,8 dipengaruhi variable lainnya yang tidak dijelaskan pada model penelitian ini.

TABEL 4.8
RINGKASAN HASIL UJI HIPOTESIS

Hipotesis 1	CSR berpengaruh negatif terhadap biaya modal ekuitas	0,8663	Tidak didukung
Hipotesis 2	Profitabilitas memperkuat hubungan antara CSR dan biaya modal ekuitas	0,0178	Didukung

Pembahasan Hasil Uji

Sesuai dengan pengajuan uji hipotesis penelitian ini, diketahui variable pengungkapan CSR mempunyai tingkat signifikansi 0,8663. Nilai tersebut lebih besar dari 0.05, sehingga pengungkapan CSR tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap biaya modal ekuitas perusahaan. Maka dapat disimpulkan H1 tidak didukung. Berdasarkan pernyataan di atas, sependapat dengan penelitian oleh (Ariyani & Nugrahanti, 2016) menemukan tanggung jawab sosial perusahaan tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap biaya modal ekuitas. Hal tersebut disebabkan tanggung jawab sosial perusahaan yang diungkapkan masih belum memadai sehingga tidak berdampak penurunan biaya modal ekuitas, serta sependapat pula dengan penelitian (Yuniarta & Agustini, 2014) “menemukan investor individual tertarik terhadap informasi sosial yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Informasi tersebut berupa keamanan dan kualitas produk serta aktivitas lingkungan”. Selain itu mereka mengharapkan informasi mengenai etika, hubungan dengan karyawan dan masyarakat.

Hasil uji Hipotesis menunjukkan ada pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan terhadap biaya modal ekuitas dengan dimoderasi oleh profitabilitas terbukti dengan nilai probabilitas $0,0178 < 0,05$. Berdasarkan nilai R^2 menunjukkan tanggungjawab sosial

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan terhadap biaya modal ekuitas dengan profitabilitas sebagai pemoderasi mampu menjelaskan atau mempengaruhi biaya modal ekuitas sebesar 27,2%.

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan tanggung jawab sosial perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya modal ekuitas. Tanggung jawab sosial perusahaan yang diungkapkan masih belum memadai sehingga tidak memperoleh dampak menurunnya biaya modal ekuitas. Biaya modal ekuitas juga tidak hanya tergantung dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan saja, namun cenderung kemungkinan karena ada pengungkapan lainnya antara lain informasi pasar modal, informasi pembayaran deviden atau informasi laporan keuangan.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan profitabilitas sebagai variabel moderasi mempengaruhi hubungan tanggung jawab sosial perusahaan dan biaya modal ekuitas, pengaruh dalam penelitian ini adalah memperkuat. Sesuai penelitian-penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa profitabilitas dapat memoderasi hubungan antara tanggung jawab sosial perusahaan dan biaya modal ekuitas dengan menunjukkan nilai yang positif yang berarti profitabilitas memperkuat hubungan antara tanggung jawab sosial perusahaan dan biaya modal ekuitas.

Saran

Pada penelitian ini memiliki hasil yang tidak signifikan dari CSR terhadap biaya modal ekuitas. Akan tetapi CSR merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan dalam memperbaiki kesenjangan sosial dan lingkungan yang terjadi akibat aktifitas operasional perusahaan. Semakin banyak bentuk pengungkapan pertanggungjawaban yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungannya, *image* perusahaan akan menjadi meningkat dan investor akan lebih berminat pada perusahaan yang memiliki citra yang baik di masyarakat karena semakin

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

baiknya citra perusahaan, loyalitas konsumen akan semakin tinggi sehingga dalam waktu yang lama penjualan perusahaan juga mengalami peningkatan dan profitabilitas perusahaan juga akan meningkat. Sehingga disarankan kepada perusahaan terlebih pada perusahaan pertambangan sebaiknya tetap mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan dan lingkungan hidup, karena hal ini akan menjadi informasi yang berguna bagi investor dalam mengambil suatu keputusan investa.

1.



DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. M. P., Siregar, S. V., & Wardhani, R. (2018). *Social Responsibility Disclosure, Corporate Governance and Cost of Equity Capital*. July. <https://doi.org/10.2991/iac-17.2018.13>
- Alkhairani, Kamaliah, & Rokhmawati, A. (2020). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomi KIAT*, 30(1), 10–25. <https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat>
- Anggraeni. (2019). Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. *Ayan*, 8(5), 55.
- Arham AB. (2016). Prinsip Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan Hidup. *Prosiding Seminar Nasional 2016 (Kerjasama Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan World Wide Fund (WWF))*, Hlm.130. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/>
- Ariyani, M., & Nugrahanti, Y. W. (2016). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Cost Of Equity Perusahaan. *Telaah Bisnis*, 14(1), 1–26. <https://doi.org/10.35917/tb.v14i1.12>
- Badjuri, A., Jaeni, & Kartika, A. (2021). Peran Corporate Social Responsibility Sebagai Pemoderasi Dalam Memprediksi Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Di Indonesia: Kajian Teori Legitimasi. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 28(1), 1–19. <https://www.unisbank.ac.id/ojs;>
- Celvin, H., & Gaol, R. L. (2015). Pengaruh pengungkapan. *Jrak*, 1(2), 139–166.
- Chouaibi, Y., Rossi, M., & Zouari, G. (2021). The effect of corporate social responsibility and the executive compensation on implicit cost of equity: Evidence from French ESG data. *Sustainability (Switzerland)*, 13(20). <https://doi.org/10.3390/su132011510>
- Dhaliwal, D. S., Li, O. Z., Tsang, A., & Yang, Y. G. (2011). Voluntary nonfinancial disclosure and the cost of equity capital: The initiation of corporate social responsibility reporting. *Accounting Review*, 86(1), 59–100. <https://doi.org/10.2308/accr.00000005>
- Edmawati. (2017). Analysis of Corporate Social Responsibility. *Corporate Social Responsibility in India: Some Empirical Evidence*, 1(1), pp.3–19. <https://doi.org/10.1007/978-981-10-3902-7>
- Fadhillah, A. U., Marota, R., & Octavianty, E. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr), Ukuran Perusahaan, Dan Financial Leverage Terhadap Cost of Equity Capital (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)). *Jurnal Online Mahasiswa (Jom) Bidang Akuntansi*, 8(3), 1–12. <https://jom.unpak.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/1686>
- Firmansyah, D. (2021). Biaya Modal Perusahaan di Indonesia: Tanggung Jawab Sosial dan Tata Kelola Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*, 26(3), 361. <https://doi.org/10.24912/je.v26i3.796>

- Fredrik, S. &. (2009). *A qualitative study from a managerial perspective regarding views and other important aspects of CSR in Indonesia*. 51–57.
- Garriga, E., & Melé, D. (2004). Corporate social responsibility theories: Mapping the territory. *Citation Classics from The Journal of Business Ethics: Celebrating the First Thirty Years of Publication*, 69–96. https://doi.org/10.1007/978-94-007-4126-3_4
- Gulo, Y. (2000). *Analisis Efek Luas Pengungkapan Sukarela Dalam Laporan Tahunan Terhadap Cost of Equity Capital Perusahaan*. 2(1), 45–62.
- Hackston. (1996). Related papers Fost ering St akeholders Trust t hrough CSR Report ing: An Analyt ical Focus. *Accounting, Auditing & Accountability Journal, Vol. 9 No. 1, 1996, Pp. 77-108*. © MCB University Press, 0951-3574.
- Hamdani, T. (2018). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA BPRS AMANAH UMMAH*. 72–91.
- Hasyir, D. A. (2016). Perencanaan CSR pada Perusahaan Pertambangan: Kebutuhan untuk Terlaksananya Tanggungjawab Sosial yang Terintegrasi dan Komprehensif. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 105–118.
- Heriyanthi, I. G. A. R. (2013). Pengaruh Pengungkapan Sukarela Dan Manajemen Laba Pada Cost of Equity Capital Dengan Asimetri Informasi Sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 5(2), 398–416.
- Heryanto, R., & Juliarto, A. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(4), 540–547.
- Hutabarat. (2017). *PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI* *Ance*. 1–13.
- Ifonie, R. R. (2012). Pengaruh Asimetri Informasi dan Manajemen Laba Terhadap Cost of Equity Capital pada Perusahaan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 103–107.
- Kurnia, L., & Arafat, M. Y. (2015). Pengaruh manajemen laba dan ukuran perusahaan terhadap biaya modal ekuitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 10(1), 45–70.
- Kurnianingsih, H. T. (2013). Pengaruh Profitabilitas Dan Size Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 13(1), 1–14.
- Mariani. (2018). *PENGARUH ENTERPRISE RISK MANAGEMENT DISCLOSURE, INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Vol. 7 No. 2 Oktober 2018 FEB Universitas Budi Luhur ISSN: 2252 7141 PENGARUH*, 7(2), 1–25.
- Mudjiyanti, R., & Maulani, S. S. (2017). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Terdaftar Di Bursa

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Efek Indonesia. *Media Ekonomi*, 17(1), 7. <https://doi.org/10.30595/medek.v17i1.1761>
- Nugroho, H. (2008). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Terhadap, Kurs Dan Jumlah Uang Beredar, terhadap Indeks LQ45 (Studi kasus pada BEI Periode 2002-2007). *Thesis*, 45.
- Nuzul Ikhwal. (2016). Analisis Roa Dan Roe Terhadap Profitabilitas Bank Di Bursa Efek Indonesia. *Al Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, Vol. 1(No. 2), 212–227. <http://journal.febi.uinib.ac.id/index.php/almasraf/article/view/57>
- Oikonomou, I., Brooks, C., & Pavelin, S. (2014). The effects of corporate social performance on the cost of corporate debt and credit ratings. *Financial Review*, 49(1), 49–75. <https://doi.org/10.1111/fire.12025>
- Permadani et al. (2021). *Struktur, Pengaruh Dan, Modal Terhadap, C S R Moderasi, Sebagai Variabel*.
- Pratiwi, A., Nurulrahmatia, N., & Muniarty, P. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Owner*, 4(1), 95. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.201>
- Prihastiwi, D. A., & Fatimah, A. N. (2020). Should Companies Engage In CSR? Evidence From CSR Impact On Cost Of Capital In Top Asean Companies. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 20(2), 202. <https://doi.org/10.20961/jab.v20i2.567>
- Pujiningrat, S. A., & Budiyo. (2018). Pengaruh pengungkapan CSR dan GCG terhadap Nilai perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(1), 1–20.
- Rahmawati, Rasyid, A., Marihi, L. O., & Rumasukun, M. R. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI COST OF EQUITY (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) Tahun 2013-2017. *The Journal of Business and Management Research*, 3(1), 1–4. <http://jurnal.uniyap.ac.id/jurnal/index.php/pasca/article/view/605>
- Reni, F., & Anggraini, R. (2006). Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan. *Pengungkapan Informasi Sosial Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial Dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Bursa Efek Jakarta)*, 21, 23–26. http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/file_artikel_abstrak/Isi_Artikel_699411403487.pdf
- Retno, R. D., & Priantina, D. (2012). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v1i2.1000>
- Reverte, C. (2012). The Impact of Better Corporate Social Responsibility Disclosure on the Cost of Equity Capital. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 19(5), 253–272. <https://doi.org/10.1002/csr.273>
- Rianingtyas, R. A., & Trisnawati, R. (2017). Pengaruh Pengungkapan CSR, Manajemen Laba dan Asimetri Informasi terhadap Cost of Equity Capital dengan Kualitas Audit sebagai

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel Moderating pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ-45 Tahun 2010-2015. *Seminar Nasional Dan The 4th Call for Syariah Paper*, 1(1), 157–171. <http://hdl.handle.net/11617/9223>

- Rinobel, B., & Laksito, H. (2015). Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility (CSR), ukuran perusahaan, financial leverage dan manajemen laba terhadap cost of equity perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(2), 1–9.
- Ristantri, R. S., & Supriono. (2020). Jurnal ekonomi dan teknik informatika vol. 8 no. 1 2020. *Jurnal Ekomomi Dan Teknik Informatika*, 8(1), 19–27.
- Rokhlinasari. (2017). Teori Teori dalam Pengungkapan Informasi CSR. *Academia*, 1–11.
- Septiani, G., & Taqwa, S. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Disclosure Dan Leverage Terhadap Cost Of Equity Capital. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1337–1353. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.146>
- Suardana, Ketut Ali.Utama, I. M. K. (2016). Kemampuan Voluntary Disclosure , Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Menurunkan Cost of Capital Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi*, 22(2), 108–121.
- Suharsono, R. S., & Rahmasari, G. A. P. W. (2013). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibilityresponsibility (CSR) Terhadap Cost Of Capital (COC) Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 2(2), 737–764.
- Sukarti, & Suwarti, T. (2018). Pengaruh Pengungkapan CSR, Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemiikan Institusional Terhadap Cost Of Equity. *Prosiding SENDI_U*, 692–698.
- Syarifudin, Y. Z. N. & A. (2020). Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas dengan Biaya Modal Ekuitas sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(6), 861–873.
- Thohiri, R. (2011). Pengaruh Pengungkapan CSR Dan GCG Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Moderating Variabel Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007-2010. *Tesis*, 1–123.
- Tnius, N. (2018). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(4), 66–79. <https://doi.org/10.32493/skt.v1i4.1380>
- Trisnawati, R., Setiawati, E., & Zulfikar, W. (2016). Pengaruh Corporate Governance terhadap hubungan Corporate Social Responsibility dengan Cost of Equity Capital. *The 4 Th Univesity Research Coloquium 2016*, 132–144.
- Vain et al. (2020). *Cost of Equity Capital*. 5(2), 115–131.
- Wahyudi, S. M. (2019). The Effect of Corporate Social Responsibility Disclosure and Good Corporate Governance Implementation on Cost of Equity. *Saudi Journal of Economics and Finance*, 9414, 344–349. <https://doi.org/10.21276/sjef.2019.3.8.4>
- Yanto, E. (2018). Effect of Corporate Social Responsibility and Good Corporate Governance on the Value of Company with Profitability as Moderating Variables. *JAAF (Journal of Applied Accounting and Finance)*, 2(1), 36. <https://doi.org/10.33021/jaaf.v2i1.304>

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Yuniarta, G. A., & Agustini, Y. (2014). Daya Informasi Akuntansi Memoderasi Pengaruh Positif Corporate Social Responsibility terhadap Cost of Equity Capital. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 18(1), 72–79.

Zhao, Z., Meng, F., He, Y., & Gu, Z. (2019). The influence of corporate social responsibility on competitive advantage with multiple mediations from social capital and dynamic capabilities. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1). <https://doi.org/10.3390/su11010218>

